

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Perbandingan				Rentang Nilai	Definisi Indikator	Definisi Capaian	Waktu Penginian	Level
				Satuan Pendidikan Serupa di Nasional	Nilai Rata-Rata Kab/kota	Nilai Rata-Rata Provinsi	Nilai Rata-Rata Nasional					
A.1	Kemampuan literasi	1.9	Mencapai kompetensi minimum	1.82	1.82	1.64	1.71	1 - 3	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik menjadi mahir.	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Mahir	5%	Mahir					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks; mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Cakap	65%	Cakap					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks; mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Dasar	30%	Dasar					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Perlu Intervensi Khusus	0%	Perlu Intervensi Khusus					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks ataupun membuat interpretasi sederhana.	November 2021	1
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi	49.22	Belum Tersedia	51.67	51.54	43.56	46.8	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021	2
A.1.2	Kompetensi membaca teks sastra	56.29	Belum Tersedia	52.68	52.8	43.84	47.27	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi teks fiksi.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021	2
A.1.3	Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)	55.49	Belum Tersedia	57.82	57.21	49.44	52.95	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021	2
A.1.4	Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)	53.91	Belum Tersedia	49.14	49.63	41.23	44.28	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antar teks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antar teks informasional (non-fiksi) dan sastra.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021	2
A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)	55.35	Belum Tersedia	48.78	48.98	41.46	44.38	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021	2
A.2	Kemampuan numerasi	1.55	Di bawah kompetensi minimum	1.63	1.61	1.51	1.57	1 - 3	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi.	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Mahir	0%	Mahir					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta nonrutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Cakap	25%	Cakap					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Dasar	60%	Dasar					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Peserta didik memiliki keterampilan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Perlu Intervensi Khusus	15%	Perlu Intervensi Khusus					0 - 100	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Peserta didik hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas (penggunaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas).	November 2021	1

A.2.1	Kompetensi pada domain Bilangan	30.91	Belum Tersedia	33.75	32.77	29.61	31.98	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021	2
A.2.2	Kompetensi pada domain Aljabar	28.4	Belum Tersedia	31.87	31.2	27.59	30.06	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021	2
A.2.3	Kompetensi pada domain Geometri	31.49	Belum Tersedia	32.63	32.26	29	30.91	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021	2
A.2.4	Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian	37.64	Belum Tersedia	39.28	39.03	34.21	36.64	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021	2
A.2.5	Kompetensi mengetahui (L1)	37.28	Belum Tersedia	40.06	39.01	34.75	37.54	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021	2
A.2.6	Kompetensi menerapkan (L2)	28.39	Belum Tersedia	32.87	32.47	28.49	30.86	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021	2
A.2.7	Kompetensi menalar (L3)	31.03	Belum Tersedia	29.9	29.66	26.59	28.41	0 - 100	Rata-rata nilai peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2021	2
A.3	Karakter	2.26	Membudaya	2.13	2.12	2.08	2.1	1 - 3	Rata-rata nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter.	Peserta didik secara proaktif dan konsisten menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.	November 2021	1
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	2.25	Berkembang	2.14	2.13	2.07	2.1	1 - 3	Rata-rata nilai karakter peserta didik yang berkaitan akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara di survei karakter.	Peserta didik memiliki kesadaran akan pentingnya berakhlak baik pada sesama manusia, alam, dan negara, serta sudah menerapkannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.	November 2021	2
A.3.2	Gotong Royong	2.8	Membudaya	2.15	2.09	2.06	2.1	1 - 3	Kesediaan dan pengalaman berkontribusi dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.	Peserta didik telah mengimplementasikan dan menggerakkan aktivitas terkait kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial secara proaktif serta konsisten.	November 2021	2
A.3.3	Kreativitas	2.65	Membudaya	2.34	2.33	2.23	2.27	1 - 3	Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai senang berpikir berbeda, menerapkan ide baru dalam memecahkan masalah, dan membuat karya-karya baru.	Peserta didik telah mengimplementasikan dan menggerakkan aktivitas terkait kegiatan yang menghasilkan pemikiran, gagasan, serta karya yang baru dan berbeda secara rutin serta konsisten.	November 2021	2
A.3.4	Nalar Kritis	2.4	Membudaya	2.22	2.24	2.12	2.15	1 - 3	Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai penelusuran informasi, analisis dan evaluasi informasi, serta refleksi etis dalam pengambilan keputusan.	Peserta didik secara rutin dan konsisten telah menelusuri, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuat.	November 2021	2
A.3.5	Kebinekaan global	2	Berkembang	2	1.99	2	2	1 - 3	Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai minat terhadap budaya dari berbagai negara, dan kepedulian pada isu-isu global.	Peserta didik memiliki ketertarikan terhadap keragaman di berbagai negara serta memiliki kepedulian terhadap isu-isu global, dan sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	November 2021	2
A.3.6	Kemandirian	1.5	Perlu Dikembangkan	1.95	1.95	2	1.98	1 - 3	Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai melakukan perencanaan secara reflektif, dan pengelolaan emosi dan pengendalian diri.	Peserta didik menyadari pentingnya mengelola pikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan belajar, namun belum sepenuhnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.	November 2021	2
C.1	Proporsi GTK bersertifikat	33.33%	Kurang	48.8%	36.07%	41.75%	44.64%	0% - 100%	Jumlah guru dan tenaga pendidikan di sekolah yang memiliki sertifikat dibagi dengan total guru dan tenaga pendidikan yang ada.	Satuan Pendidikan dengan proporsi guru bersertifikat pendidik kurang.	Oktober 2021	1
C.2	Proporsi GTK penggerak	0%	Bukan	0.26%	0%	0.12%	0.11%	0% - 100%	Jumlah GTK yang masuk kedalam program guru penggerak dibagi total guru.	Sekolah dengan KS/Wakil KS/KS Penggerak belum berasal dari guru penggerak.	Oktober 2021	1
C.2.1	% guru penggerak	0	Belum Tersedia	0.09	0.14	0.05	0.04		Jumlah guru yang lulus program guru penggerak dibagi total guru.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	Oktober 2021	2

C.2.2	% KS/wakil KS penggerak	0	Bukan	0	0	0	0	0	Jumlah lulusan program guru penggerak di daerah yang diangkat menjadi kepala sekolah dibagi jumlah lulusan program guru penggerak di daerah tsb Provinsi = SMA/SMK/SLB Kab/Kota = PAUD/SD/SMP.	Sekolah dengan KS/Wakil KS/KS Penggerak belum berasal dari guru penggerak.	Oktober 2021	2
C.2.3	% pengawas penggerak	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia						Jumlah lulusan program guru penggerak di daerah yang diangkat menjadi pengawas sekolah dibagi jumlah lulusan program guru penggerak di daerah tsb Provinsi = SMA/SMK/SLB Kab/Kota = PAUD/SD/SMP.	Nilai indikator ini belum tersedia.	Oktober 2021	2
C.3	Pengalaman pelatihan GTK	6.67	Merintis	15.53	19.72	12.63	12.72	0 - 100	Nilai guru yang pernah mengikuti pelatihan pengetahuan bidang studi, pedagogi, manajerial, atau pelatihan lain dikali bobot masing-masing pelatihan.	Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan.	Oktober 2021	1
C.3.1	Pengetahuan bidang studi (termasuk magang untuk SMK)	0%	Merintis	17.83%	25.27%	14.2%	14.77%	0% - 100%	Rata-rata persentase guru yang mengikuti pelatihan terkait pengetahuan bidang studi di seluruh sekolah.	Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi.	Oktober 2021	2
C.3.2	Pedagogi	20%	Merintis	21.59%	28.62%	17.36%	16.7%	0% - 100%	Rata-rata persentase guru yang mengikuti pelatihan terkait pedagogi di seluruh sekolah.	Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik.	Oktober 2021	2
C.3.3	Manajerial	0%	Merintis	7.16%	5.27%	6.35%	6.69%	0% - 100%	Rata-rata persentase guru yang mengikuti pelatihan terkait pengetahuan manajerial di seluruh sekolah.	Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan penguatan manajerial.	Oktober 2021	2
C.5	Nilai uji kompetensi guru	47.81	Cukup	50.44	46.84	46.19	48.79	0 - 100	Rata-rata nilai uji kompetensi guru dalam hal kompetensi pedagogik dan profesional.	Satuan Pendidikan dengan rata-rata nilai UKG cukup.	Desember 2015	1
C.5.1	Kompetensi pedagogik	49.43	Cukup	49.3	46.36	46.36	48.2	0 - 100	Total nilai uji kompetensi guru dalam hal kompetensi pedagogik dibagi total guru.	Satuan Pendidikan dengan rata-rata nilai UKG Pedagogik cukup.	Desember 2015	2
C.5.2	Kompetensi profesional	46.19	Cukup	51.59	47.33	46.03	49.38	0 - 100	Total nilai uji kompetensi guru dalam hal kompetensi profesional dibagi total guru.	Satuan Pendidikan dengan rata-rata nilai UKG Profesional cukup.	Desember 2015	2
C.6	Kehadiran guru di kelas	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia						Rata-rata jumlah jam pelajaran kosong berdasarkan laporan kepala sekolah dan laporan peserta didik.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2021	1
C.6.1	Kehadiran guru menurut laporan murid	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia						Nilai kehadiran guru berdasarkan laporan peserta didik dalam satuan waktu di survei lingkungan belajar.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2021	2
C.6.2	Kehadiran guru menurut laporan kepala sekolah	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia						Nilai kehadiran guru berdasarkan laporan kepala sekolah dalam satuan waktu di survei lingkungan belajar.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2021	2
C.8	Pemenuhan kebutuhan Guru	80%	Cukup	54.18%	70.97%	66.18%	54.74%	0% - 100%	Jumlah formasi guru ASN yang diajukan dibagi jumlah formasi guru ASN yang dibutuhkan berdasarkan data dari Kemendikbud.	Satuan Pendidikan yang cukup mampu dalam melakukan pemenuhan guru.	Oktober 2021	1
D.1	Kualitas pembelajaran	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia	1.94	1.91	1.83	1.9	1 - 3	Rata-rata nilai untuk kualitas pembelajaran manajemen kelas, dukungan afektif, aktivitas kognitif, Pembelajaran praktik vs teori, dan pembelajaran Jarak Jauh di survei lingkungan belajar.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2021	1
D.1.1	Manajemen kelas	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia	2	1.97	1.92	1.96	1 - 3	Rata-rata nilai untuk keteraturan suasana kelas dan disiplin positif di survei lingkungan belajar.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2021	2
D.1.2	Dukungan afektif	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia	2.04	2.02	1.86	1.96	1 - 3	Rata-rata nilai untuk dukungan afektif, perhatian dan kepedulian guru, dan umpan balik konstruktif di survei lingkungan belajar.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2021	2
D.1.3	Aktivasi kognitif	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia	1.79	1.74	1.72	1.78	1 - 3	Rata-rata nilai untuk instruksi yang adaptif, panduan guru, aktivitas interaktif, pembelajaran literasi, pembelajaran numerasi, skor iklim pembelajaran terbuka di survei lingkungan belajar.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2021	2
D.2	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	2.17	Aktif	2.16	2.09	1.82	2.02	1 - 3	Nilai komposit guru terhadap tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru.	Kegiatan pengembangan kualitas pembelajaran yang dilakukan belum terstruktur. Guru belum konsisten melakukan refleksi pembelajaran, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan mencetuskan inovasi baru.	November 2021	1
D.2.1	Belajar tentang pembelajaran	54.04	Membudaya	50.52	48.37	46.46	48.66	0 - 100	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.	Guru sudah aktif mencari referensi pengajaran melalui buku, seminar, diskusi, praktik baik guru lain, dll untuk meningkatkan kualitas pengajaran.	November 2021	2
D.2.2	Refleksi atas praktik mengajar	56.17	Aktif	53.24	50.5	48.52	51.12	0 - 100	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap tingkat refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru atas praktik mengajar.	Proses refleksi untuk peningkatan kualitas yang dilakukan, tidak terbatas ketika terjadi permasalahan, namun, belum dilakukan secara rutin dan konsisten.	November 2021	2

D.2.3	Penerapan praktik inovatif	56.84	Aktif	56.44	53.82	50.99	53.98	0 - 100	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap tingkat pengajaran guru yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran.	Guru mulai aktif mencari cara, sumber, dan strategi pengajaran baru dalam rangka melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.	November 2021	2
D.3	Kepemimpinan instruksional	1.67	Terbatas	1.95	1.77	1.55	1.79	1 - 3	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap tingkat kepemimpinan instruksional sekolah yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran.	Kepemimpinan instruksional belum mengacu pada visi misi sekolah, belum mendorong perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik dan belum mengembangkan program, sistem insentif dan sumber daya yang mendukung guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	November 2021	1
D.3.1	Visi-misi sekolah	47.95	Simbolis	52.42	48.3	46.27	49.67	0 - 100	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah yang berpusat pada perbaikan pembelajaran.	Visi-misi sekolah tidak menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan dan evaluasi program kerja sekolah serta tidak dikomunikasikan kepada warga sekolah.	November 2021	2
D.3.2	Pengelolaan kurikulum sekolah	49.5	Berorientasi	49.18	45.81	44.63	47.24	0 - 100	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap pengelolaan pengembangan kurikulum sekolah dengan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.	Perencanaan pembelajaran, praktik pembelajaran, dan praktik asesmen di satuan pendidikan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.	November 2021	2
D.3.3	Dukungan untuk refleksi guru	49.49	Tersedia	48.48	45.21	44.28	46.71	0 - 100	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap program, sistem insentif, dan sumber daya yang mendukung refleksi guru dan perbaikan pembelajaran.	Sekolah sudah memiliki program, sistem insentif, dan sumber daya yang mulai mendukung guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.	November 2021	2
D.4	Iklim keamanan sekolah	2.4	Aman	2.32	2.28	2.13	2.22	1 - 3	Nilai komposit nilai indeks rasa aman, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan narkoba.	Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah.	November 2021	1
D.4.1	Kesejahteraan psikologis murid	2	Berkembang	1.93	1.94	1.84	1.87	1 - 3	Nilai rata-rata peserta didik terhadap kesejahteraan psikologis dan perasaan aman yang dirasakan di sekolah.	Peserta didik merasa aman dan nyaman ketika berada di lingkungan sekolah pada situasi-situasi tertentu saja.	November 2021	2
D.4.2	Kesejahteraan psikologis guru	2	Berkembang	2.19	2.08	2.12	2.19	1 - 3	Nilai rata-rata kesejahteraan psikologis guru yang melingkupi perasaan terhubung dan perasaan senang mengajar di sekolah.	Guru masih belum sepenuhnya merasa sebagai bagian dari satuan pendidikan sehingga mereka menikmati perannya sebagai seorang pendidik hanya pada situasi tertentu saja.	November 2021	2
D.4.3	Perundungan	3	Aman	2.73	2.73	2.52	2.61	1 - 3	Nilai komposit nilai dari pengalaman perundungan peserta didik, konsepsi perundungan guru, efikasi diri perundungan, dan program dan kebijakan sekolah tentang perundungan.	Satuan pendidikan aman dari kasus perundungan. Kepala sekolah dan guru telah memiliki konsepsi yang tepat dan yakin dengan pengetahuan dan kemampuannya terkait perundungan.	November 2021	2
D.4.4	Hukuman fisik	2.63	Aman	2.36	2.37	2.17	2.27	1 - 3	Nilai komposit nilai dari pengalaman hukuman fisik peserta didik, konsepsi hukuman fisik peserta didik, dan program dan kebijakan sekolah tentang hukuman fisik.	Satuan pendidikan aman dari kasus hukuman fisik. Kepala sekolah dan guru telah memiliki konsepsi yang tepat dan yakin dengan pengetahuan dan kemampuannya terkait hukuman fisik.	November 2021	2
D.4.5	Kekerasan seksual	2.19	Waspada	2	1.97	1.81	1.91	1 - 3	Nilai komposit nilai dari pengalaman kekerasan seksual peserta didik, konsepsi kekerasan seksual guru, efikasi diri kekerasan seksual, pengetahuan dan definisi bentuk kekerasan seksual, dan program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual.	Di satuan pendidikan jarang terjadi kasus pelecehan seksual. Kepala sekolah dan guru sudah memahami konsep, definisi dan bentuk-bentuk pelecehan seksual, namun belum cukup yakin dengan kemampuannya dalam mencegah dan menangani kasus pelecehan seksual.	November 2021	2
D.4.6	Narkoba	2.38	Aman	2.49	2.42	2.2	2.36	1 - 3	Nilai komposit nilai dari pengalaman peserta didik terkait narkoba di sekolah, pengetahuan guru tentang narkoba, dan program dan kebijakan sekolah tentang narkoba.	Satuan pendidikan aman dari kasus penyalahgunaan narkoba. Kepala sekolah dan guru memahami pengertian narkoba dan contoh penyalahgunaan narkoba.	November 2021	2
D.6	Iklim Kesetaraan Gender	2	Merintis	2.36	2.23	2.16	2.27	1 - 3	Nilai rata-rata terkait dukungan atas kesetaraan gender guru dan pimpinan sekolah.	Satuan pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender. Dukungan tersebut seringkali didasari oleh alasan pragmatis dan cenderung bersifat pasif.	November 2021	1
D.6.1	Dukungan atas kesetaraan gender	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia						Nilai rata-rata terkait dukungan atas kesetaraan gender guru dan pimpinan sekolah.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2021	2

D.8	Iklim Kebinekaan	2.25	Merintis	2.24	2.16	2.15	2.2	1 - 3	Nilai rata-rata guru, kepala sekolah, dan peserta didik terhadap iklim kebinekaan di sekolah.	Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, budaya, dan gender; memperkuat nasionalisme.	November 2021	1
D.8.1	Toleransi agama dan budaya	2	Merintis	2.08	1.98	2	2.05	1 - 3	Nilai rata-rata pimpinan sekolah dan guru terhadap toleransi agama dan budaya di sekolah.	Satuan pendidikan mengakui adanya keragaman agama/kepercayaan dan budaya, tetapi tidak sepenuhnya menerima keragaman tersebut.	November 2021	2
D.8.2	Sikap Inklusif	2	Merintis	1.95	1.9	1.84	1.91	1 - 3	Nilai rata-rata sikap inklusif peserta didik dan guru.	Satuan pendidikan mendukung dan mengakomodir sebagian peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas.	November 2021	2
D.8.3	Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya	2	Merintis	1.95	1.89	1.88	1.92	1 - 3	Nilai rata-rata terkait dukungan atas kesetaraan agama dan budaya guru dan pimpinan sekolah.	Satuan pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antara kelompok agama/kepercayaan dan budaya mayoritas dan minoritas. Akan tetapi, dukungan tersebut sering kali didasari alasan pragmatis dan cenderung bersikap pasif.	November 2021	2
D.8.4	Komitmen kebangsaan	3	Membudaya	2.95	2.86	2.85	2.9	1 - 3	Nilai rata-rata terkait komitmen kebangsaan pimpinan sekolah dan guru.	Satuan Pendidikan mengetahui lemahnya komitmen kebangsaan dan merindak pelanggaran tersebut dengan cara-cara yang demokratis, seperti bertukar pikiran satu sama lain.	November 2021	2
D.10	Iklim Inklusivitas	2.18	Merintis	2.04	1.99	1.93	1.99	1 - 3	Nilai rata-rata layanan disabilitas, CBI, sikap terhadap disabilitas, dan fasilitas sekolah disabilitas di sekolah.	Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.	November 2021	1
D.10.1	Layanan disabilitas	2.1	Berkembang	2.02	1.93	1.9	1.97	1 - 3	Nilai rata-rata layanan sekolah yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik dengan disabilitas.	Satuan pendidikan mulai memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan disabilitas.	November 2021	2
D.10.2	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	2.1	Berkembang	1.84	1.77	1.74	1.79	1 - 3	Nilai rata-rata terhadap layanan sekolah yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik cerdas dan berbakat istimewa.	Satuan pendidikan mulai memiliki pengetahuan, sikap yang tepat, dan kemampuan untuk melaksanakan praktik pembelajaran khusus bagi peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa.	November 2021	2
D.10.3	Sikap terhadap disabilitas	2.33	Menerima	2.26	2.26	2.14	2.2	1 - 3	Nilai rata-rata sikap guru terhadap disabilitas berdasarkan aspek afektif, kognitif, dan perilaku di survei karakter.	Peserta didik sudah menerima keberadaan peserta didik disabilitas, sehingga merasa nyaman dan bisa berteman akrab.	November 2021	2
D.10.4	Fasilitas dan Layanan Sekolah untuk Siswa Disabilitas dan Cerdas Berbakat Istimewa	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia						Komposit indeks atas tingkat pengetahuan, sikap dan layanan pengajaran untuk anak CIBI di survei lingkungan belajar.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2021	2
E.1	Partisipasi warga sekolah	2	Selektif	1.92	1.8	1.76	1.84	1 - 3	Nilai rata-rata partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan sekolah.	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	November 2021	1
E.1.1	Partisipasi orang tua	65.36	Selektif	62.72	57.7	56.58	59.7	0 - 100	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap Tingkat keterlibatan orang tua dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di sekolah.	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	November 2021	2
E.1.2	Partisipasi murid	70.65	Selektif	66.22	61.65	59.91	63.25	0 - 100	Nilai komposit guru dan kepala sekolah terhadap Tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di sekolah.	Satuan pendidikan melibatkan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	November 2021	2
E.2	Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu	29.25%	Belum Tersedia	42.88%	45.08%	47.42%	46.02%	0% - 100%	Jumlah persentase nilai pembelajaran non personil untuk peningkatan mutu pembelajaran dan GTK di satuan pendidikan per jenjang.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2020	1
E.2.1	Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan	5.22%	Belum Tersedia	3.77%	5.96%	3.75%	4.1%	0% - 100%	Persentase pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2020	2
E.2.2	Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran	24.02%	Belum Tersedia	39.11%	39.12%	43.67%	41.93%	0% - 100%	Persentase pembelanjaan sekolah untuk non personil kegiatan pembelajaran dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran.	November 2020	2
E.3	Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran	0	Rendah	6.07	0.81	11.49	11.02	0 - 100	Nilai komposit dari pembelanjaan BOS secara daring dan penggunaan SDS.	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang rendah.	November 2020	1
E.3.1	Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring	0%	Rendah	6.07%	0.81%	11.49%	11.02%	0% - 100%	Jumlah pembelanjaan dana BOS melalui SIPLAH dibagi total anggaran dana BOS yang diterima dalam satu tahun anggaran.	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang rendah.	November 2020	2

E.3.2	Indeks penggunaan platform SDS sumber daya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia					Jumlah sekolah yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS dan lengkap.	Nilai indikator ini belum tersedia.	November 2020	2
-------	------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------	-----------------------------	--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------	---------------	---

PANDUAN MEMBACA REKOMENDASI PBD



A. INFORMASI UMUM

- 1 Terdapat total **3 DOKUMEN** yang diunduh oleh kepala sekolah dari platform Rapor Pendidikan, yaitu:
 - a. **Laporan Rapor Pendidikan**: berisi keseluruhan indikator dan nilai yang dicapai satuan pendidikan berdasarkan hasil Asesmen Nasional
 - b. **Rekomendasi PBD**: berisi rekomendasi perencanaan berbasis data (PBD) dengan menampilkan 5 indikator terpilih (literasi, numerasi, karakter, keamanan, dan kebhinekaan) yang menjadi prioritas
 - c. **Uraian Kegiatan ARKAS**: berisi rekomendasi kegiatan yang dapat dilaksanakan satuan pendidikan (berdasarkan rekomendasi PBD) dan kode kegiatan ARKAS terkait.
- 2 Dalam dokumen ini (Rekomendasi PBD), terdapat **2 LEMBAR** sebagai berikut:
 - a. **Prioritas Rekomendasi**: rekomendasi PBD dengan menampilkan **5 AKAR MASALAH UTAMA** berdasarkan nilai terendah dari indikator prioritas level 1.
 - b. **Seluruh Rekomendasi**: rekomendasi PBD dengan menampilkan **SELURUH AKAR MASALAH** berdasarkan nilai terendah dari masing-masing indikator prioritas level 1.
- 3 Dokumen ini adalah **PANDUAN** untuk membantu satuan pendidikan **MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN** satuannya melalui PBD.

B. LEMBAR PRIORITAS REKOMENDASI DAN REKOMENDASI LENGKAP

- 1 Kolom **IDENTIFIKASI**: acuan satuan pendidikan dalam memilih dan menetapkan masalah
 - a. Kolom 'Masalah' berisi 5 indikator prioritas (level 1) yang dapat diintervensi oleh satuan pendidikan
 - b. Kolom 'Kategori Capaian' dan 'Nilai Capaian' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada indikator yang dimaksud
 - c. Warna pada 'Kategori Capaian':
 - Label capaian dengan warna **BIRU ATAU HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
 - Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**
- 2 Kolom **REFLEKSI**: acuan satuan pendidikan dalam merumuskan akar masalah
 - a. Kolom 'Akar Masalah' berisi akar masalah utama yang memengaruhi capaian indikator
 - b. Kolom 'Kategori Capaian' dan 'Nilai Capaian' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada akar masalah yang dimaksud
 - c. Warna pada 'Kategori Capaian':
 - Label capaian dengan warna **BIRU ATAU HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
 - Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**
- 3 Kolom **BENAH**: acuan satuan pendidikan dalam menentukan program dan kegiatan sebagai solusi dari akar masalah
- 4 Satuan pendidikan **BOLEH MEMILIH SALAH SATU** dari indikator yang ada dan **DIPERKENANKAN MENAMBAH INDIKATOR LAIN** sesuai kebutuhan satuan pendidikan dengan merujuk pada Laporan Rapor
- 5 Satuan pendidikan **BOLEH MENAMBAHKAN KEGIATAN LAIN** di luar rekomendasi program tersebut yang dirasa sesuai dengan akar masalah.

C. CONTOH CARA MEMBACA TABEL

No	Identifikasi			Refleksi		Benahi	
	Masalah	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah	Kategori Capaian	Nilai Capaian	
	<i>Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi</i>			<i>Subindikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus</i>			<i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satdik</i>
1	D.4 Iklim Keamanan	Waspada	1.91	Kesejahteraan psikologis siswa	Berkembang	1.88	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kesejahteraan psikologis siswa Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 2)

Dari ilustrasi tabel di atas, maka satuan pendidikan dapat membaca dan memahaminya sebagai berikut:

IKLIM KEAMANAN di satuan pendidikan **TERGOLONG WASPADA** karena **KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA MASIH BERKEMBANG**.

Untuk itu, satuan pendidikan **DAPAT MEMBENAH** permasalahan tersebut dengan cara:

- 1) Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah; dan pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa
- 2) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SD NEGERI 1 TANJUNG RAYA 10807539 TAHUN 2022

Identifikasi
Refleksi
Benahi

- Lembar ini bertujuan untuk **MEMANDU SATDIK** mengidentifikasi prioritas masalah, merefleksikan akarnya, dan menentukan strategi untuk pembenahan.
- Lembar ini hanya menampilkan **5 AKAR MASALAH UTAMA** berdasarkan nilai terendah dari indikator prioritas level 1. Untuk melihat seluruh akar masalah, silakan buka lembar "**SELURUH REKOMENDASI**".

Laporan diperbarui 6 Sep 2023

No	Identifikasi			Refleksi		Benahi	
	Masalah <i>Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah <i>Subindikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus.</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	
1	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.55	Sebagian besar peserta didik dalam kategori dasar dan cakup terutama dalam hal kompetensi pada domain bilangan (30.91)*, kompetensi pada domain aljabar (28.4)*, kompetensi pada domain geometri (31.49)*, kompetensi pada domain data dan ketidakpastian (37.64)*, kompetensi mengetahui (L1) (37.28)*, kompetensi menerapkan (L2) (28.39)*, dan kompetensi menalar (L3) (31.03)* *Angka dalam kurung "(") merupakan nilai domain tersebut	<i>Tidak memiliki kategori & nilai capaian</i>		Rekomendasi Program <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satdik.</i> <p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran numerasi dengan menggunakan modul numerasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran numerasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan numerasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
2	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.55	Kepemimpinan instruksional	Terbatas	1.67	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan Instruksional (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kepemimpinan instruksional (Benahi 4)</p>
3	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.55	Kualitas pembelajaran	Terarah	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p>

No	Masalah <i>Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah <i>Subindikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus.</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satdik.</i>
4	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.55	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Aktif	2.17	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p>
5	A.3 Karakter	Membudaya	2.26	Kemandirian	Perlu Dikembangkan	1.5	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter Kemandirian (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran karakter Kemandirian dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kemandirian (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kemandirian dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kemandirian sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>

SELURUH REKOMENDASI PBD SD NEGERI 1 TANJUNG RAYA 10807539 TAHUN 2022

- Lembar ini bertujuan untuk memberikan **GAMBARAN LENGKAP** tentang masalah yang ada di satdik, akar penyebabnya, serta cara membenahi akar masalah tersebut.
- Lembar ini berisi **SELURUH AKAR MASALAH** berdasarkan nilai terendah dari masing-masing indikator prioritas level 1.
- Untuk melihat referensi kegiatan sebagai langkah konkret dari program Benahi, silakan buka dokumen **URAIAN KEGIATAN ARKAS** yang terunduh bersama dengan dokumen ini.

Laporan diperbarui 6 Sep 2023

No	Identifikasi			Refleksi		Benahi	
	Masalah <i>Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah <i>Subindikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus.</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satdik.</i>
1	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.55	Sebagian besar peserta didik dalam kategori dasar dan cakup terutama dalam hal kompetensi pada domain bilangan (30.91)*, kompetensi pada domain aljabar (28.4)*, kompetensi pada domain geometri (31.49)*, kompetensi pada domain data dan ketidakpastian (37.64)*, kompetensi mengetahui (L1) (37.28)*, kompetensi menerapkan (L2) (28.39)*, dan kompetensi menalar (L3) (31.03)* *Angka dalam kurung "(") merupakan nilai domain tersebut	Tidak memiliki kategori & nilai capaian		Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1) Penguatan pembelajaran numerasi dengan menggunakan modul numerasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 4) Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran numerasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan numerasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
2	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.55	Kepemimpinan instruksional	Terbatas	1.67	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan Instruksional (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kepemimpinan instruksional (Benahi 4)
3	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.55	Kualitas pembelajaran	Terarah	2	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4) Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)

No	Masalah <i>Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah <i>Subindikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus .</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satdik.</i>
4	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.55	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Aktif	2.17	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4) Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
5	A.3 Karakter	Membudaya	2.26	Kemandirian	Perlu Dikembangkan	1.5	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter Kemandirian (Benahi 1) Penguatan pembelajaran karakter Kemandirian dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kemandirian (Benahi 4) Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kemandirian dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kemandirian sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
6	D.8 Iklim Kebinekaan	Merintis	2.25	Toleransi agama dan budaya	Merintis	2	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Toleransi beragama dan budaya (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Toleransi beragama dan budaya (Benahi 4) Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Toleransi beragama dan budaya (Benahi 6) Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Toleransi beragama dan budaya (Benahi 7) Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Toleransi beragama dan budaya (Benahi 10)
7	A.3 Karakter	Membudaya	2.26	Kepemimpinan instruksional	Terbatas	1.67	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan Instruksional (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kepemimpinan instruksional (Benahi 4)

No	Masalah <i>Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah <i>Subindikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus.</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satdik.</i>
8	A.1 Kemampuan literasi	Mencapai kompetensi minimum	1.9	Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan dasar terutama dalam hal kompetensi membaca teks informasi (49.22)*, kompetensi membaca teks sastra (56.29)*, kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) (55.49)*, kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) (53.91)*, dan kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) (55.35)* *Angka dalam kurung "(*)" merupakan nilai domain tersebut	Tidak memiliki kategori & nilai capaian		Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi literasi (Benahi 1) Penguatan pembelajaran literasi dengan menggunakan modul literasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) Kegiatan membaca dan mendiskusikan beragam buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa (Benahi 3) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait literasi (Benahi 4) Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran literasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan literasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, contohnya, dengan penerapan kurikulum merdeka atau kurikulum darurat (Benahi 6)
9	D.8 Iklim Kebinekaan	Merintis	2.25	Komitmen kebangsaan	Merintis	2	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Sikap Inklusif (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Sikap Inklusif (Benahi 4) Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Sikap Inklusif (Benahi 6) Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Sikap Inklusif (Benahi 7) Kegiatan pembelajaran dengan menonjolkan dan diskusi terkait materi Sikap Inklusif (Benahi 10)
10	D.4 Iklim keamanan sekolah	Aman	2.4	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru	Berkembang	2	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kesejahteraan psikologis guru (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis guru (Benahi 4) Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kesejahteraan psikologis guru (Benahi 7)

No	Masalah <i>Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah <i>Subindikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus.</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satdik.</i>
11	A.3 Karakter	Membudaya	2.26	Kebinekaan global	Berkembang	2	<p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kebhinekaan Global (Benahi 1)</p> <p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kebhinekaan Global (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kebhinekaan Global sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
12	A.1 Kemampuan literasi	Mencapai kompetensi minimum	1.9	Kepemimpinan instruksional	Terbatas	1.67	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan Instruksional (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kepemimpinan instruksional (Benahi 4)</p>
13	D.8 Iklim Kebinekaan	Merintis	2.25	Toleransi dan kesetaraan siswa	Merintis	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 4)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 6)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 7)</p> <p>Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 10)</p>
14	A.3 Karakter	Membudaya	2.26	Kualitas pembelajaran	Terarah	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)</p>

No	Masalah <i>Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah <i>Subindikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus .</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satdik.</i>
							Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
15	A.1 Kemampuan literasi	Mencapai kompetensi minimum	1.9	Kualitas pembelajaran	Terarah	2	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4) Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
16	A.3 Karakter	Membudaya	2.26	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Aktif	2.17	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4) Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
17	D.4 Iklim keamanan sekolah	Aman	2.4	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) murid	Berkembang	2	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 4) Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 7)
18	D.4 Iklim keamanan sekolah	Aman	2.4	Pengalaman hukuman fisik siswa	Aman	2.375	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 4) Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 7) Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 9)
19	A.3 Karakter	Membudaya	2.26	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Berkembang	2.25	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 1)

No	Masalah <i>Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah <i>Subindikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus.</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satdik.</i>
							<p>Penguatan pembelajaran karakter terkait tema Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
20	A.1 Kemampuan literasi	Mencapai kompetensi minimum	1.9	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Aktif	2.17	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p>
21	D.4 Iklim keamanan sekolah	Aman	2.4	Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik	Waspada	2.1875	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kekerasan Seksual (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kekerasan Seksual (Benahi 1)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kekerasan Seksual (Benahi 7)</p> <p>Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan Kekerasan Seksual (Benahi 8)</p> <p>Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait Kekerasan Seksual (Benahi 9)</p>
22	A.3 Karakter	Membudaya	2.26	Nalar Kritis	Membudaya	2.4	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter nalar kritis (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran karakter nalar kritis dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p>

No	Masalah <i>Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah <i>Subindikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus .</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satdik.</i>
							<p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter nalar kritis (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter nalar kritis dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter nalar kritis sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
23	D.8 Iklim Kebinekaan	Merintis	2.25	Komitmen kebangsaan	Membudaya	3	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Komitmen Kebangsaan (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Komitmen Kebangsaan (Benahi 4)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Komitmen Kebangsaan (Benahi 6)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Komitmen Kebangsaan (Benahi 7)</p> <p>Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Komitmen Kebangsaan (Benahi 10)</p>
24	A.3 Karakter	Membudaya	2.26	Kreativitas	Membudaya	2.65	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kreativitas (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran karakter terkait tema kreativitas dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter kreativitas (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter kreativitas dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter kreativitas sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
25	D.4 Iklim keamanan sekolah	Aman	2.4	Pengalaman perundungan siswa	Aman	2.625	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Hukuman Fisik (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Hukuman Fisik (Benahi 4)</p>

No	Masalah <i>Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah <i>Subindikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus.</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satdik.</i>
							Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Hukuman Fisik (Benahi 7)
26	A.3 Karakter	Membudaya	2.26	Gotong Royong	Membudaya	2.8	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter gotong royong (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran karakter gotong royong dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter gotong royong (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter gotong royong dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter gotong royong sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
27	D.4 Iklim keamanan sekolah	Aman	2.4	Pemahaman dan sikap terhadap perundungan	Aman	3	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Perundungan (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Perundungan (Benahi 4)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Perundungan (Benahi 7)</p> <p>Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan perundungan (Benahi 8)</p> <p>Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait perundungan (Benahi 9)</p>

URAIAN KEGIATAN ARKAS UNTUK TINDAK LANJUT PBD



- Ada berbagai cara untuk membenahi akar masalah yang terjadi di satdik. **SALAH SATUNYA** dengan menganggarkan program tindak lanjut.
- Lembar ini **HANYA DIGUNAKAN JIKA** Anda ingin menganggarkan rekomendasi program ke ARKAS.
- Untuk melihat rekomendasi program dari hasil Rapor Pendidikan Anda, silakan buka dokumen **REKOMENDASI PBD** yang terunduh bersama dengan dokumen ini.

Nomor Benahi <i>Tertera di kolom Rekomendasi Program dokumen Rekomendasi PBD</i>	Deskripsi Benahi	Detail Deskripsi Kegiatan	Contoh Kegiatan ARKAS <i>Anda tidak harus memilih semua kegiatan untuk dianggarkan sekaligus</i>		
			Kode Kegiatan	Nama Kegiatan	Penjelasan Kegiatan
1	Pemanfaatan platform Merdeka Mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi literasi, numerasi, karakter, kualitas pembelajaran, refleksi pembelajaran, dan kepemimpinan instruksional	https://bit.ly/Benahi1	04.06.21.	Peningkatan Kualitas Guru Kelas, Mata Pelajaran	Guru mengunduh dan menggunakan platform Merdeka Mengajar secara rutin untuk meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhannya.
			04.06.22.	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Kepala Sekolah mengunduh dan menggunakan platform Merdeka Mengajar secara rutin untuk meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhannya.
			06.07.12.	Pembayaran Langganan Internet	Pemasangan internet dan pembayaran biaya berlangganan internet untuk membantu guru dan kepala sekolah dalam melakukan peningkatan kompetensi secara daring. Guru dan kepala sekolah dapat bersama-sama menggunakan fasilitas internet untuk mengakses berbagai fitur yang menunjang kompetensi diri
2	Penguatan pembelajaran literasi dan numerasi dengan menggunakan modul literasi dan numerasi berbasis tema dan sumber lain di luar platform Merdeka Mengajar	https://bit.ly/Benahi2	03.05.11.	Pengadaan Bahan Referensi	Pengadaan berbagai referensi untuk guru dan siswa yang dapat menunjang pembelajaran, pengembangan minat baca, dan upaya peningkatan kompetensi literasi dan numerasi untuk siswa, guru
			04.06.21.	Peningkatan Kualitas Guru Kelas, Mata Pelajaran	Peningkatan kompetensi untuk pembelajaran literasi dan numerasi perlu dilakukan guru berbagai mata pelajaran. Peningkatan kualitas ini dapat dilakukan secara daring maupun luring, secara berkelompok atau individu.
			04.06.22.	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Peningkatan wawasan pembelajaran literasi dan numerasi kepala sekolah perlu dilakukan dengan berbagai cara, baik secara daring maupun luring, secara berkelompok maupun individu. Tujuan utamanya adalah agar kepala sekolah dapat mengembangkan kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi literasi dan numerasi
3	Kegiatan membaca dan mendiskusikan beragam buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa	https://bit.ly/Benahi3	03.02.06.	Pemberdayaan Perpustakaan	Optimalisasi peran perpustakaan sebagai mitra pembelajaran literasi, di antaranya dengan menyelenggarakan kegiatan, forum, dan/atau program diskusi dan membuat karya berbasis buku bacaan sesuai minat, konteks, atau topik tertentu.
			05.02.12.	Pemeliharaan atau Pengadaan Buku/Koleksi Perpustakaan	Penambahan dan/atau perawatan buku dan koleksi perpustakaan.
4	Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi	https://bit.ly/Benahi4	04.06.21.	Peningkatan Kualitas Guru Kelas, Mata Pelajaran	Guru dan kepala sekolah belajar bersama dalam komunitas belajar di sekolah secara rutin 2-4 kali setiap bulannya. Agenda pertemuan di antaranya mendiskusikan permasalahan atau peningkatan kualitas pembelajaran, iklim keamanan sekolah, dan peningkatan kompetensi guru secara umum

			04.06.50.	Kegiatan KKG/MGMP atau KKKS/MKKS	Komunitas belajar merupakan kelompok pendidik, tenaga kependidikan, serta anggota masyarakat lainnya, dan dapat berwujud MGMP/KKG, KKKS/MKKS, atau lainnya. Guru dan kepala sekolah juga dapat aktif berkegiatan dalam MGMP/KKG atau MKKS/KKKS untuk meningkatkan kompetensi diri melalui interaksi bersama rekan
5	Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah	https://bit.ly/Benahi5	06.05.31.	Pelaksanaan Monitoring Kegiatan Belajar Mengajar	Proses refleksi adalah kegiatan mengingat kembali dan menilai strategi yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi praktik baik dan hal-hal yang perlu diperbaiki serta strategi yang perlu dilakukan oleh guru dan kepala sekolah. Secara mandiri, guru dapat melakukan proses refleksi bersama peserta didik setiap selesai satu tujuan pembelajaran. Kepala sekolah bisa berefleksi bersama guru setidaknya satu semester sekali, serta dapat melibatkan orang tua siswa atau pemangku kepentingan agar proses refleksi dapat lebih bermakna. Kegiatan refleksi juga dapat dilakukan dengan
6	Penyusunan dan penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan terkait penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah	https://bit.ly/Benahi6	02.03.65.	Penyusunan Kurikulum	Di tingkat satuan pendidikan, kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum operasional satuan pendidikan. Tercakup di dalamnya yaitu pengembangan perencanaan pembelajaran dan asesmen; misalnya alur tujuan pembelajaran atau silabus, rencana pembelajaran dan asesmen, perencanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, pengembangan modul ajar dan modul proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan
7	Pelatihan guru dan kepala sekolah, serta kegiatan pembelajaran terkait iklim keamanan dan iklim kebhinekaan: kesetaraan gender dan kekerasan seksual, perundungan, intoleransi, dan narkoba	https://bit.ly/Benahi7	04.06.50.	Kegiatan KKG/MGMP atau KKKS/MKKS	Pelatihan terkait iklim keamanan dan iklim kebhinekaan: kesetaraan gender, kekerasan seksual, perundungan, intoleransi, dan narkoba dapat diberikan di kegiatan KKG/MGMP atau
			04.06.21.	Peningkatan Kualitas Guru Kelas, Mata Pelajaran	Peningkatan kualitas guru terkait iklim keamanan: kesetaraan gender, kekerasan seksual, perundungan, intoleransi, dan narkoba.
			04.06.22.	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Peningkatan kompetensi kepala sekolah terkait iklim keamanan: kesetaraan gender, kekerasan seksual, perundungan, intoleransi, dan narkoba.
8	Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan perundungan dan kekerasan berbasis sekolah	https://bit.ly/Benahi8	05.05.56.	Pengembangan Sekolah Sehat, Sekolah Aman, Sekolah Ramah Anak, Sekolah Inklusi, Sekolah Adiwiyata dan Aejenisnya	Adopsi Program Roots dapat dimasukkan ke dalam pengembangan sekolah aman, sekolah ramah anak, dan sekolah inklusi bertujuan untuk menciptakan sekolah yang bebas dari kekerasan, termasuk perundungan.

9	Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait kekerasan seksual, perundungan, intoleransi, dan pencegahan penggunaan narkoba	https://bit.ly/Benahi9	06.05.18.	Pembuatan Program Kerja Kepala Sekolah	Pembuatan dan pelaksanaan peraturan pencegahan dan penanganan kekerasan di sekolah dapat diwujudkan melalui program kerja kepala sekolah yaitu: 1. Pencegahan kekerasan termasuk kekerasan seksual, perundungan, intoleransi dan penggunaan narkoba 2. Penanganan kekerasan melalui pembentukan tim khusus penanganan kekerasan, penyediaan kanal aduan dan berjejaring dengan lembaga lain seperti UPTD PPA (Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak) dan pekerja sosial untuk melakukan penanganan kasus-kasus kekerasan yang melibatkan tenaga profesional
10	Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi kebhinekaan global, toleransi, keberagaman dan keragaman fisik untuk siswa dan guru, kekerasan seksual, dan perundungan	https://bit.ly/Benahi10	03.03.16.	Pengembangan Pendidikan Karakter/Penumbuhan Budi Pekerti, dan Kegiatan Program Pelibatan Keluarga di Sekolah	Kegiatan pembelajaran dan kesiswaan dengan menonton dan berdiskusi tentang kebhinekaan global, toleransi, keberagaman dan keberagaman fisik untuk siswa dan guru, kekerasan seksual, dan perundungan dapat dimasukkan ke dalam aktivitas pengembangan pendidikan karakter/penumbuhan budi pekerti

LEMBAR KERJA ARKAS



- Lembar ini dapat menjadi **RUJUKAN SAAT ANDA INPUT** rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) ke dalam ARKAS.
- Langkah-langkah menggunakan Lembar Kerja ARKAS adalah sebagai berikut:

1. Masukkan benahi yang sudah dipilih dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT). RKT ini dapat berasal dari hasil otomasi yang sudah direview dan diedit oleh satuan pendidikan.
2. Masukkan kegiatan dari dokumen RKT yang sudah difinalisasi oleh satuan pendidikan. Kegiatan yang dimasukkan adalah kegiatan yang membutuhkan biaya dalam pelaksanaannya. Kegiatan yang tidak membutuhkan biaya tetap dilaksanakan meski tidak dimasukkan dalam ARKAS.
3. Kolom Program dan Sub Program tidak perlu diisi oleh Satuan Pendidikan karena akan otomatis terisi ketika satuan memasukkan kegiatan.
4. Dikarenakan kegiatan yang ada dalam ARKAS saat ini sebagian besar masih bersifat umum, maka perlu ada ada penjelasan yang lebih spesifik dalam kolom penjelasan kegiatan. Misalnya, Kegiatan: Peningkatan Kualitas Guru Kelas, Mata Pelajaran; Penjelasan: Pelatihan guru kelas dan mata pelajarn terkait literasi, numerasi, dan karakter
5. Deskripsi kegiatan diisi barang dan jasa yang akan digunakan atau dibelanjakan untuk mendukung kegiatan
6. Jumlah adalah jumlah barang dan jasa yang akan dibelanjakan
7. Satuan adalah satuan dari jumlah yang sebelumnya diisikan (misalnya: Rim, kotak, lusin, dll)
8. Harga satuan adalah harga barang dan saja untuk setiap satuan
9. Total adalah perkalian antara jumlah dan harga satuan

No	Benahi <i>Benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Program <i>Dari SNP, otomatis</i>	Sub Program <i>Klasifikasi kegiatan BQS, otomatis</i>	Kegiatan <i>Kegiatan ARKAS</i>	Penjelasan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan <i>Rincian Belanja</i>	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total